



Katalog BPS 510L53

SI03
Sensus Pertanian 2003

BUKU A4-04

SENSUS PERTANIAN 2003

HASIL SURVEI RUMAH TANGGA
USAHA HORTIKULTURA

BPS BADAN PUSAT STATISTIK
PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR



Katalog BPS 5101.53

ST03

Sensus Pertanian 2003

BUKU A4-04

SENSUS PERTANIAN 2003

HASIL SURVEI RUMAH TANGGA
USAHA HORTIKULTURA

BPS BADAN PUSAT STATISTIK
PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Survei Rumah Tangga Usaha Hortikultura Sensus Pertanian 2003

NO. PUBLIKASI : 53531.2005.07

KATALOG BPS : 5101.53

UKURAN BUKU : 28 CM X 21 CM

JUMLAH HALAMAN : 39 HALAMAN

NASKA :
BIDANG STATISTIK PRODUKSI

GAMBAR KULIT :
BIDANG STATISTIK PRODUKSI

DITERBITKAN OLEH :
BADAN PUSAT STATISTIK PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR

DICETAK OLEH :
CV. KAIROS - KUPANG

<https://ntt.bps.go.id>

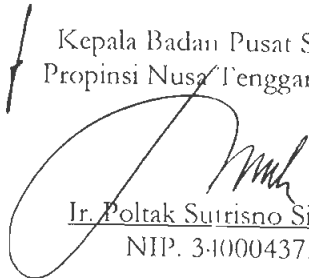
KATA PENGANTAR

Publikasi ini menyajikan hasil Survei Rumah Tangga Usaha Hortikultura (SHR04) yang merupakan salah satu kegiatan dalam Sensus Pertanian 2003 Lanjutan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang rinci mengenai rumah tangga usaha Hortikultura.

Informasi mengenai usaha Hortikultura yang disajikan meliputi penguasaan dan penggunaan lahan, keterangan tentang usaha Hortikultura, produksi usaha Hortikultura terpilih pada panen terakhir, keterangan pasca panen Hortikultura terpilih pada panen terakhir, sumber pendapatan rumah tangga, dan keadaan sosial ekonomi rumah.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kami sampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan kerjasama sehingga kegiatan ST03 Lanjutan dapat berjalan dengan baik. Kritik serta saran yang membangun dari pemakai data sangat diharapkan guna perbaikan pada masa yang akan datang.

Kepala Badan Pusat Statistik
Propinsi Nusa Tenggara Timur


Ir. Poltak Sutrisno Siahaan
NIP. 3-10004375

DAFTAR ISI

- Kata Pengantar	iii
- Daftar Isi	iv
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	vii
1.2. Landasan Hukum	viii
1.3. Tujuan	ix
1.4. Metodologi	ix
1.5. Konsep dan Definisi	x
II. TABEL-TABEL	
Tabel 1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura dan Jumlah Anggota Rumah Tangga usaha Hortikultura serta Jenis kelamin Menurut Kabupaten/Kota	1
Tabel 2. Jumlah Petani Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota, Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	2
Tabel 3. Jumlah Buruh Tani Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota, Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	5
Tabel 4. Jumlah Petani Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota, Ijasah/STTB Tertinggi Yang Dimiliki dan Jenis Kelamin	8
Tabel 5. Jumlah Buruh Tani Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota, Ijasah/STTB Tertinggi Yang Dimiliki dan Jenis Kelamin	10
Tabel 6. Luas Lahan Yang dikuasai oleh Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Status Lahan (m ²)	12
Tabel 7. Rata-rata Luas Lahan Yang dikuasai oleh Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Status Lahan (m ²)	13
Tabel 8. Luas Lahan Yang dikuasai oleh Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lahan (m ²)	14
Tabel 9. Rata-rata Luas Lahan Yang dikuasai oleh Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lahan (m ²)	15

Tabel 10.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan Yang Digunakan Untuk Usaha Hortikultura ..	16
Tabel 11.	Luas Lahan Yang dikuasai oleh Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaanya (m2)	17
Tabel 12.	Rata-rata Luas Lahan Yang dikuasai oleh Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaanya (m2)	18
Tabel 13.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Tanaman Cabe Merah Selama Setahun Yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Frekuensi Panen	19
Tabel 14.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Tanaman Mangga Selama Setahun Yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Frekuensi Panen	20
Tabel 15.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Tanaman Pisang Selama Setahun Yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Frekuensi Panen	21
Tabel 16.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Tanaman Rambutan Selama Setahun Yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Frekuensi Panen	22
Tabel 17.	Jumlah Tanaman Mangga Yang dikuasai Rumah Tangga Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tanaman (Pohon)	23
Tabel 18.	Jumlah Pekerja (berumur ≥ 10 th) Yang Biasa Bekerja Pada Usaha Tanaman Cabe Merah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin	24
Tabel 19.	Jumlah Pekerja (berumur ≥ 10 th) Yang Biasa Bekerja Pada Usaha Tanaman Pisang Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin.....	26
Tabel 20.	Jumlah Pekerja (berumur ≥ 10 th) Yang Biasa Bekerja Pada Usaha Tanaman Rambutan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin	28
Tabel 21.	Jumlah Pekerja (berumur ≥ 10 th) Yang Biasa Bekerja Pada Usaha Tanaman Mangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin...	30
Tabel 22.	Rata-rata Pekerja Yang Biasa Bekerja Pada Usaha Tanaman Cabe Merah Per 100 m2 Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin	32
Tabel 23.	Rata-rata Pekerja Yang Biasa Bekerja Pada Usaha Tanaman Pisang Per 10 Pohon Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin	34
Tabel 24.	Rata-rata Pekerja Yang Biasa Bekerja Pada Usaha Tanaman Rambutan Per 10 Pohon Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin	36
Tabel 25.	Rata-rata Pekerja Yang Biasa Bekerja Pada Usaha Tanaman Mangga Per 10 Pohon Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin	38



<https://ntt.bps.go.id>

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia baik dalam pembentukan PDB maupun dalam hal penyerapan tenaga kerja. Kontribusi sektor pertanian dalam pembentukan PDB sekitar 15,8 persen pada tahun 2003, menempati posisi kedua sesudah sektor industri pengolahan. Dalam hal penyerapan tenaga kerja, sektor pertanian juga mempunyai peranan yang sangat strategis. Pada tahun 2002, dari 90,8 juta penduduk yang bekerja, sekitar 44,3 persennya bekerja di sektor pertanian dan pada tahun 2003 meningkat menjadi 46,26% (hasil Sakernas 2003). Selain itu sektor pertanian juga berperan penting dalam penyediaan bahan baku bagi keperluan industri. Untuk meningkatkan kontribusi sektor pertanian dalam perekonomian nasional, perlu dirancang kebijakan yang tepat dan benar yang harus dibuat berdasarkan data yang akurat dan *up to date*. Sensus Pertanian 2003 (ST03) dimaksudkan untuk menghasilkan data yang dapat digunakan bagi penentuan kebijakan tersebut.

ST03 merupakan Sensus Pertanian yang kelima yang dilakukan oleh BPS. Sensus Pertanian yang pertama dilaksanakan pada tahun 1963 dan sejak itu BPS secara rutin menyelenggarakan Sensus Pertanian setiap 10 tahun sekali, sesuai dengan amanah dalam Undang-Undang Nomor 6 tahun 1960 tentang Sensus, maupun Undang-Undang Nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik. Dengan demikian hasil Sensus Pertanian yang pertama dapat

dibandingkan dengan hasil Sensus Pertanian yang kedua, ketiga dan seterusnya, sehingga perubahan struktur pertanian di Indonesia dapat diikuti dari waktu ke waktu.

Di Provinsi Nusa Tenggara Timur sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian regional, hal ini dapat dilihat dari besar kontribusinya dalam perekonomian Nusa Tenggara Timur. Pada tahun 2003 sektor pertanian menyumbang sekitar 43,11% terhadap PDRB, sedangkan penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian sebesar 81,83% (Sakernas tahun 2003). Pembangunan di sektor pertanian bertujuan untuk meningkatkan produksi serta untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga pertanian. Untuk itu diperlukan data atau informasi yang akurat tentang struktur usaha tani serta informasi mengenai tingkat kesejahteraan petani.

Survei Rumah Tangga Usaha Hortikultura 2004 (SHR04) merupakan salah satu kegiatan dalam pelaksanaan Sensus Pertanian Lanjutan, survei ini dimaksudkan untuk dapat melihat lebih rinci struktur usaha tanaman hortikultura.

Hasil kegiatan SHR04 ini dapat digunakan untuk evaluasi hasil pembangunan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah maupun untuk perencanaan pembangunan selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan taraf hidup.

1.2. Landasan Hukum

Survei Rumah Tangga Usaha Hortikultura (SHR04) merupakan salah satu kegiatan dalam pelaksanaan Sensus Pertanian 2003 Lanjutan. Pelaksanaan Sensus Pertanian 2003 dilandasi oleh :

- a. Undang-Undang No.16 Tahun 1997 tentang Statistik.
- b. Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik.
- c. Keputusan Presiden No.3 Tahun 2002 Jo Keputusan Presiden No. 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, dan Susunan Organisasi Lembaga Pemerintah Non Departemen.

1.3. Tujuan

Tujuan utama dari SIIR04 adalah :

- a. Mendapatkan data statistik tanaman Hortikultura khususnya budidaya hortikultura yang akurat, berupa gambaran yang jelas tentang struktur ongkos usaha Tanaman Hortikultura.
- b. Mendapatkan data mengenai penguasaan dan penggunaan lahan..
- c. Mendapatkan data mengenai keadaan sosial ekonomi rumah tangga pertanian hortikultura

Hasil kegiatan SIIR04 ini dapat dipergunakan untuk bahan evaluasi hasil pembangunan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah maupun untuk perencanaan pembangunan selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan taraf hidup rumahtangga Hortikultura.

1.4. Metodologi Survei Rumah Tangga Usaha Hortikultura

Kerangka sampel yang digunakan dalam Survei Rumah Tangga Usaha Hortikultura (SIIR04) adalah daftar Blok Sensus yang dilengkapi dengan jumlah rumah tangga usaha hortikultura. Sebelum digunakan untuk penarikan sampel, Blok-Blok Sensus dalam KCI-TAN di stratifikasi kembali menjadi perkotaan-konsentrasi, perkotaan-non konsentrasi, dan pedesaan.

Rancangan penarikan sampel yang digunakan adalah rancangan penarikan sampel two-stage pps double sampling design dengan prosedur sebagai berikut :

1. Tahap pertama, memilih sejumlah blok sensus pada setiap strata secara pps dengan size X_s (sub sektor Hortikultura). Pemilihan sampel blok sensus pada setiap strata dilakukan secara independent.
2. Tahap kedua, memilih sejumlah rumah tangga menurut jenis komoditas pada blok sensus terpilih secara sistematis linier. Pemilihan sampel rumah tangga antar jenis komoditas dilakukan secara independent.

1.5. Konsep dan Definisi

Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur.

Anggota rumah tangga, adalah semua orang yang bergabung dalam satu kesatuan rumah tangga, baik yang berada di rumah pada saat pencacahan maupun sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah/akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga.

Tamu yang telah tinggal di rumah tangga 6 bulan atau lebih dan tamu yang telah tinggal di rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi akan bertempat tinggal 6 bulan atau lebih, dianggap sebagai anggota rumah tangga.

Pembantu rumah tangga/sopir yang tinggal dan makan di rumah majikannya, dianggap sebagai anggota rumah tangga. Sebaliknya jika pembantu rumah tangga/ sopir yang hanya makan di rumah majikannya, ia dianggap sebagai anggota di mana ia bertempat tinggal.

Ijasah/Surat Tanda Tamat Belajar (STTB) adalah surat keterangan yang diperoleh setelah seseorang menyelesaikan jenjang pendidikan formal tertentu, dan lulus ujian akhir.

Sekolah adalah pendidikan formal mulai dari pendidikan dasar, menengah dan tinggi.

- **Tamat sekolah** adalah yang dapat menyelesaikan pelajaran pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang sekolah di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijasah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi, tetapi telah lulus ujian akhir, dianggap tamat sekolah.
- **Belum/tidak mempunyai** adalah tidak/belum pernah sekolah, yang masih duduk di bangku sekolah dasar.
- **Sekolah Dasar (SD)/Setara** adalah tamat dan mempunyai ijasah Sekolah Dasar, Sekolah Rakyat, Sekolah Luar Biasa Tingkat dasar, Sekolah Dasar kecil, Sekolah Dasar Pamong, Paket A₁ s.d A₁₀₀ (Yang memperoleh ijasah Persamaan SD) atau Madrasah Ibtidaiyah.

- **Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)/Setara** adalah tamat dan mempunyai ijazah Sekolah Menengah Pertama Umum, misalnya: SMP, MULO, HBS 3 tahun, Sekolah Luar Biasa Tingkat Pertama, Madrasah Tsanawiyah, atau tamat dan mempunyai ijazah Sekolah Menengah Tingkat Pertama Kejuruan misalnya: SKKP, SMKP, SPMP, ST, PGA 4 tahun, SGB, Kursus Pegawai Administrasi, Kursus Karyawan Perusahaan, Pendidikan Pegawai, Urusan Peradilan Agama.
- **Sekolah Menengah Umum (SMU)/Setara** adalah tamat dan mempunyai ijazah Sekolah Menengah Tingkat Umum, misalnya : SMA/SMU, SLTA, HBS 5 tahun, AMS, Madrasah Aliyah, atau tamat dan mempunyai ijazah Sekolah Menengah Tingkat Atas Kejuruan misalnya : SPMA/SPP, SMK/SKKA, SMEA, STM, SPG, KPG, SGO/SMOA, PGA 6 tahun, SNAKMA, SAA/SMF, KPAA.
- **D1 / D2** adalah mereka yang tamat program diploma 1 dan diploma 2 pada suatu pendidikan yang khusus diberikan untuk program diploma.
- **Akademi/D3** adalah tamat Akademi/D3 dan mempunyai ijazah atau telah mendapatkan gelar Sarjana Muda pada suatu fakultas. Bagi fakultas yang tidak mengeluarkan gelar Sarjana Muda maka mahasiswa yang duduk di Tingkat 4 atau 5 tetap dimasukkan Sekolah Menengah Tingkat Atas.
- **Universitas/D4** adalah tamat dan mempunyai ijazah program pendidikan sarjana, pasca sarjana, doktor, diploma IV, akta IV atau V, spesialis I/II pada suatu Universitas/Institut/Sekolah Tinggi.

Usaha adalah kegiatan yang menghasilkan barang/jasa dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atau menunjang kehidupan dan menanggung resiko.

Usaha tanaman hortikultura adalah usaha dibidang pembudidayaan tanaman hortikultura baik sayuran dan buah-buahan semusim, buah-buahan dan sayuran tahunan, tanaman biofarmaka (obat-obatan), dan tanaman hias, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri.

Buruh pertanian adalah orang yang bekerja pada suatu usaha disektor pertanian yaitu yang bekerja pada rumah tangga atau bukan usaha rumah tangga (perusahaan), atas dasar balas jasa dengan mendapat upah/gaji dalam bentuk uang atau barang.

Buruh usaha Hortikultura adalah seseorang yang bekerja pada usaha di bidang Hortikultura dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

Hortikultura terpilih adalah tanaman hortikultura yang terpilih sampel.

Luas lahan yang dimiliki adalah lahan yang berdasarkan status hukum atau oleh masyarakat setempat diakui sebagai milik dari salah satu anggota rumah tangga. Lahan milik sendiri tersebut dapat berasal dari pembelian, warisan atau pemberian dari pihak lain yang menjadi milik sendiri.

Lahan yang dimiliki berasal dari:

1. Lahan yang dibeli baik kontan maupun angsuran.
2. Lahan warisan yaitu lahan yang diterima oleh ahli waris berdasarkan pembagian dari harta orang yang telah meninggal dunia.
3. Lahan yang diperoleh secara hibah.
4. Lahan yang dimiliki berdasarkan: land reform, permohonan biasa, pembagian lahan transmigrasi, pembagian lahan dari pembabatan hutan, hukum adat, penyerahan dari program Perkebunan Inti Rakyat (PIR).

Luas Lahan yang berasal dari pihak lain adalah lahan yang diperoleh anggota rumah tangga dari pihak lain baik yang di sewa, bagi hasil, gadai, bengkok, bebas sewa, serobotan dan lahan garapan lainnya.

Lahan sewa adalah lahan yang berasal dari pihak lain dengan membayar sewa yang besarnya sudah ditetapkan terlebih dahulu tanpa melihat besar kecilnya hasil produksi. Pembayaran sewa dapat berupa uang atau barang. Dalam sewa menyewa pemilik lahan tidak ikut menanggung ongkos-ongkos produksi maupun resiko dari penggarapan lainnya.

Lahan bagi hasil/sakap adalah lahan sewa tetapi dengan perjanjian besarnya sewa berdasarkan hasil panen/produksi dan dibayarkan setelah panen. Besarnya bagian yang akan diserahkan pada pemilik lahan sudah ditentukan lebih dahulu, seperti setengah atau sepertiga hasil produksi. Istilah yang dipakai di beberapa daerah antara lain : maro, meniga, martilu, toyo, nengah, jejuron, kujang, dan mampatigoi.

Lahan gadai adalah lahan yang berasal dari pihak lain sebagai jaminan pinjaman uang pihak yang menggadaikan lahan. Lahan tersebut dikuasai oleh orang yang memberi pinjaman uang sampai pemilik lahan membayar kembali hutangnya.

Lahan bengkok/lahan pelungguh adalah lahan milik desa/kelurahan yang dikuasakan kepada pamong desa atau bekas pamong desa sebagai gaji atau pensiun.

Lahan bebas sewa adalah lahan yang didapatkan dengan tanpa membeli atau membayar sewa, dan bukan merupakan lahan milik, tetapi hanya diizinkan memakai dengan bebas sewa.

Luas lahan yang berada di pihak lain meliputi:

1. Lahan yang disewakan
2. Lahan yang dibagihasilkan
3. Lahan yang digadaikan.
4. Lahan yang diserahkan kepada pihak lain dengan bebas sewa
5. Lahan yang dikuasai pihak lain secara tidak sah.

Lahan yang dikuasai, adalah luas lahan milik sendiri ditambah lahan yang berasal dari pihak lain, dikurangi lahan yang berada dipihak lain.

Lahan pertanian adalah lahan yang diusahakan /pernah diusahakan untuk pertanian selama setahun yang lalu misalnya lahan ditanami tanaman semusim atau tanaman tahunan, lahan yang ditanami rumput untuk penggembalaan, lahan untuk kolam atau untuk kegiatan pertanian lainnya.

Lahan yang diusahakan adalah lahan yang dikuasi dan dikelola untuk usaha pertanian, termasuk lahan yang sementara tidak diusahakan karena menunggu musim selama kurang dari 1 tahun

Tanaman pangan mencakup padi-padian, biji-bijian (serealia), kacang-kacangan, dan umbi-umbian

Lahan hortikultura adalah lahan yang digunakan untuk kegiatan/usaha penguasaan/pemeliharaan tanaman hortikultura meliputi tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat-obatan dengan tujuan untuk dijual baik sebagian maupun seluruhnya atas resiko sendiri.

Lahan Pertanian lainnya adalah lahan yang digunakan selain dari usaha Hortikultura, yang meliputi pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, budidaya perikanan, perburuan, kehutanan, dan penangkaran satwa liar.

Lahan pertanian tanaman pangan adalah lahan yang diusahakan milik kegiatan/usaha penyiapan/ pelaksanaan, pembibitan, persemaian, pemeliharaan dan pemanenan tanaman pangan/tanaman lainnya di atas lahan milik sendiri maupun yang disewa, bagi hasil, bebas sewa, gadai, bengkok, lahan garapan, dan sebagainya.

Lahan perkebunan adalah lahan yang digunakan untuk kegiatan/usaha pemeliharaan yang menghasilkan produk tanaman perkebunan seperti tanaman kelapa sawit, kelapa, karet, cengkeh, jambu mete, kopi, kakao, teh, lada dan sebagainya dengan tujuan untuk dijual baik sebagian maupun seluruhnya atas resiko sendiri.

Lahan Budidaya Perikanan adalah kegiatan/lapangan usaha yang meliputi pembenihan atau pembesaran ikan/biota lain dengan menggunakan kolam air tawar, sawah dan tambak air payau.

Lahan Bukan untuk Pertanian, meliputi :

- **Lahan untuk bangunan dan halaman sekitar** adalah lahan untuk bangunan rumah serta halaman, biasanya diberi pagar atau batas tanpa memperhatikan ditanami atau tidak. Jika lahan disekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan tegal/kebun, maka dimasukkan kedalam lahan tegal/kebun.
- **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun) tidak diusahakan. Lahan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun (untuk menunggu masa penanaman yang akan datang) dianggap sebagai lahan tegal/kebun, jika hendak ditanami tanaman perkebunan, maka dianggap sebagai lahan perkebunan.
- **Lainnya**, lahan lainnya adalah lahan tandus, berpasir, terjal dan lahan berkapur, termasuk lahan pertanian yang digunakan untuk pembuatan genteng, batu bata, dan sebagainya serta lahan untuk **usaha non pertanian**. Lahan tersebut dapat berasal dari lahan sawah, huma, ladang/tegal/kebun, kolam/lebak/empang, tambak, lahan perkebunan, hutan, dan lahan untuk penggembalaan/padang rumput.

Tanaman hortikultura meliputi :

1. Tanaman Sayuran
2. Tanaman Buah-buahan
3. Tanaman Hias
4. Tanaman Biofarmaka

Tanaman Sayuran adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun, baik ditanam di daerah dataran tinggi/rendah maupun ditanam di lahan sawah/lahan bukan sawah. Tanaman sayuran terdiri dari tanaman semusim dan tanaman tahunan.

Tanaman Buah-buahan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, baik tanaman buah-buahan semusim maupun tahunan

Tanaman Hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

Tanaman Biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbi (rimpang) atau akar.

Tanaman semusim adalah tanaman berumur pendek yang pada umumnya berumur kurang dari satu tahun dan biasanya pemungutan hasilnya dilakukan sekali panen langsung dibongkar.

Tanaman Tahunan adalah tanaman yang berumur lebih dari satu tahun, pada umumnya pemungutan hasilnya dilakukan lebih dari satu kali dan tidak dibongkar dalam sekali panen.

Tanaman Tunggal (mono kultur) adalah suatu pola tanam dari satu jenis tanaman yang ditanam dalam suatu bidang lahan pada satu periode/musim tanam.

Tumpang Sari adalah cara penanaman dua jenis tanaman atau lebih dengan cara berbaris, salah satu tanaman tersebut merupakan tanaman pokok

Tanaman Campuran adalah penanaman dua macam atau lebih jenis tanaman didalam suatu bidang lahan secara bercampur.

Tanaman belum menghasilkan adalah tanaman yang selama setahun yang lalu belum dapat memberikan hasil karena masih muda (termasuk tanaman baru/penanaman baru)

Tanaman Menghasilkan yang Berproduksi adalah tanaman yang pada refrensi survei betul-betul dapat dipetik hasilnya.

Tanaman menghasilkan yang tidak berproduksi adalah tanaman yang sudah menghasilkan walaupun selama setahun yang lalu sedang tidak menghasilkan, akan tetapi tanaman tersebut masih diharapkan dapat berproduksi.

Tanaman tidak menghasilkan adalah tanaman yang sudah tua, rusak, tanaman yang memang tidak dapat menghasilkan dari awalnya dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomis sudah tidak produktif lagi.

Pendapatan usaha rumah tangga didefinisikan sebagai selisih antara nilai produksi dengan seluruh ongkos-ongkos produksi.

Sumber pendapatan utama adalah sumber pendapatan terbesar dari seluruh jenis pendapatan rumah tangga tersebut menurut jenis sumber pendapatan dan status pekerjaan.

Pertanian lainnya meliputi:

- a. Penangkapan ikan/biota lain di laut dan perairan umum.
- b. Budidaya ikan/biota lain di kolam air tawar/sawah, perairan umum, tambak air payau, dan budidaya laut.
- c. Pertanian tanaman pangan.
- d. Perkebunan.
- e. Kehutanan.
- f. Perburuan/penangkapan satwa liar.
- g. Jasa pertanian (tidak termasuk jasa Hortikultura).

Sektor lain meliputi:

- a. **Perdagangan** adalah kegiatan jual beli suatu barang atau jasa, termasuk juga restoran/rumah makan dan minum, klub malam, jasa boga (catering), restorasi di kereta api, cafetaria, kantin, warung sate, warung kopi, penginapan/hotel, motel dan losmen dan jasa perdagangan.
- b. **Industri/kerajinan** adalah suatu kegiatan untuk mengubah bahan baku atau bahan setengah jadi dari yang kurang nilainya menjadi yang lebih tinggi nilainya dengan maksud untuk dijual, termasuk usaha pengolahan hasil pertanian dan jasa industri/kerajinan.
- c. **Pertambangan dan penggalian** adalah suatu kegiatan pertambangan batubara, minyak dan gas bumi, bijih logam, penggalian garam, pertambangan mineral, bahan kimia, bahan pupuk, penambangan gips, aspal gamping, peat dan jasa pertambangan/penggalian.
- d. **Pengangkutan** termasuk penggudangan, komunikasi, dan jasa penunjang angkutan.
- e. **Angkutan** adalah suatu kegiatan pengangkutan barang atau penumpang (orang) dengan kereta api, mobil angkutan penumpang roda 4 atau lebih, bemo, minicar, helikopt, mobil angkutan barang, delman/bendi/andong/dokar, becak, ojek, gerobak, kapal laut, ferry, perahu motor, perahu tak bermotor, speedboat, sampan, angkutan dengan saluran pipa dan pesawat terbang. Termasuk juga angkutan seperti jalan tol, parkir kendaraan,

terminal, penyewaan kendaraan dengan pengemudi, pemeliharaan dan pelayanan dermaga, pelabuhan udara, dok kapal/perahu, kapal pandu, mercu suar, peralatan navigasi dengan fasilitas-fasilitas lain.

- a. **Jasa penunjang angkutan** adalah suatu kegiatan/usaha dan pengepakan barang, kengenan/biro perjalanan, gudang pendingin (*cold storage*), *bonded warehousing* dan fasilitas-fasilitas pergudangan lain.
- b. **Komunikasi** adalah suatu kegiatan/usaha pelayanan komunikasi untuk umum baik melalui pos, telepon, telegraf/teleks atau hubungan radio.
- c. **Jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan** mencakup kegiatan lembaga legislatif, lembaga tinggi negara dan pemerintah, pertahanan dan keamanan, badan internasional dan badan ekstra teritorial lain. Termasuk pendidikan, kesehatan, kebersihan, hiburan dan kebudayaan, kesejahteraan sosial baik diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.
- d. **Jasa perorangan dan rumahtangga** antara lain guru private, binatu, tukang cukur, tukang reparasi, dokter yang melayani di tempat praktek pribadi, bidan, salon kecantikan, tukang pijat, pembantu rumahtangga.

Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan selama paling sedikit satu jam dalam kegiatan yang bersangkutan selama seminggu yang lalu.

Pekerja dibayar adalah mereka yang bekerja pada orang lain/instansi/kantor/perusahaan dengan menerima upah/gaji berupa uang maupun barang.

Pekerja tidak dibayar adalah status pekerjaan bagi mereka yang bekerja dengan tidak mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

Jasa lainnya adalah semua kegiatan perorangan, badan/lembaga yang tidak tercakup dalam salah satu sektor di atas ataupun yang tidak atau belum jelas batasannya, misalnya listrik, gas dan air, konstruksi.

Pendapatan lain dari rumah tangga diantaranya: pensiun, persewaan, kontrak, dan penerimaan bunga.

Penerimaan lainnya dari rumah tangga diantaranya: meminjam uang, warisan, menggadaikan barang, transfer, keuntungan dari usaha yang berbentuk badan hukum (PT, CV, Firma, dsb).

Anggota Koperasi adalah mereka yang telah berumur ≥ 18 tahun atau sudah kawin, telah lunas membayar simpanan pokok dan simpanan wajib secara teratur, telah terdaftar dan menandatangani buku daftar anggota koperasi serta telah disahkan oleh pengurus koperasi yang bersangkutan mempunyai hak suara, hak pilih dan dipilih dalam rapat anggota

Jenis Pelayanan Koperasi.

Kredit uang adalah pinjaman uang dari unit usaha koperasi yang digunakan untuk usaha Hortikultura dimana pengembaliannya dengan cara mencicil.

Pemasaran Produksi adalah unit koperasi tersebut dapat menampung hasil dari usaha hortikultura

Penyuluhan adalah kegiatan penerangan yang dilakukan oleh orang/instansi yang mengetahui/ahli di dalam pengetahuan pembudidayaan hortikultura. Misalnya oleh dinas Hortikultura dan PPL.

Pajak tidak langsung adalah pajak yang dikenakan pada konsumen melalui produsen terhadap pembelian barang/jasa misalnya pajak pertambahan nilai barang/jasa, pajak bumi dan bangunan (PBB)

<https://ntt.bps.go.id>

T

Tabel 1. Banyaknya Rumah Tangga Usaha Hortikultura dan Jumlah Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin

KABUPATEN/KOTA	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Hortikultura	Jumlah Anggota Rumah Tangga		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SUMBA BARAT	36,396	107,554	103,367	210,921
SUMBA TIMUR	12,700	35,231	32,689	67,920
KUPANG	18,948	44,442	41,788	86,230
TIMOR TENGAH SELATAN	61,109	116,371	120,833	237,204
TIMOR TENGAH UTARA	15,024	31,519	30,013	61,532
BELU	31,193	71,091	71,745	142,836
ALOR	15,268	34,055	37,414	71,469
LEMBATA	5,482	9,151	10,725	19,876
FLORES TIMUR	12,138	26,566	28,445	55,011
SIKKA	11,107	25,549	24,681	50,230
ENDE	17,062	37,409	39,493	76,902
NGADA	20,466	50,252	49,720	99,972
MANGGARAI	31,623	76,863	74,854	151,717
ROTE NDAO	3,915	8,423	7,486	15,909
MANGGARAI BARAT	11,940	27,574	29,648	57,222
KOTA KUPANG	1,189	2,706	2,603	5,309
JUMLAH	305,560	704,756	705,504	1,410,260

Tabel 2. Jumlah Petani Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota, Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

KABUPATEN/KOTA	10-14		15-19		20-24		25-29	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
SUMBA BARAT	1,495	1,223	1,119	1,985	872	1,423	2,647	1,583
SUMBA TIMUR	0	0	26	66	285	26	930	72
KUPANG	189	206	1,123	730	1,654	729	776	599
TIMOR TENGAH SELATAN	2,534	3,035	3,091	5,097	3,039	3,216	5,159	3,151
TIMOR TENGAH UTARA	79	0	92	71	324	390	993	529
BEJU	0	0	126	0	869	55	1,743	69
ALOR	0	0	0	33	321	143	1,211	299
LEMBATA	0	0	0	0	17	0	84	63
FLORES TIMUR	0	0	100	127	381	102	397	289
SIKKA	0	0	439	181	651	191	1,118	600
ENDE	102	482	949	1,072	1,143	1,680	1,330	1,777
NGADA	88	17	170	161	217	230	1,216	619
MANGGARAI	0	0	44	84	281	177	1,755	522
ROTE NDAO	0	0	21	3	221	54	553	3
MANGGARAI BARAT	0	0	0	0	251	0	582	0
KOTA KUPANG	0	0	0	0	0	0	23	8
JUMLAH	4,487	4,963	7,300	9,610	10,526	8,416	20,817	10,183

Tabel 2 (Lanjutan)

KABUPATEN/KOTA	30-34		35-39		40-44		45-49	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
SUMBA BARAT	4,195	2,061	5,221	1,473	4,586	1,826	4,381	1,306
SUMBA TIMUR	1,353	65	1,884	53	1,814	44	1,259	26
KUPANG	2,036	804	1,888	896	2,750	944	2,419	366
TIMOR TENGAH SELATAN	6,845	3,275	7,474	2,833	7,887	2,145	6,192	3,123
TIMOR TENGAH UTARA	1,575	519	1,575	1,219	2,988	610	1,233	439
BELU	3,937	235	3,185	281	4,691	622	3,920	400
ALOR	1,948	479	1,952	612	2,264	410	1,562	417
LEMBATA	472	38	674	219	346	99	529	181
FLORES TIMUR	922	329	1,496	261	1,290	300	907	483
SIKKA	753	522	1,108	612	1,311	554	1,052	403
ENDE	1,925	1,787	1,949	1,541	1,628	2,201	1,624	1,654
NGADA	2,420	606	2,336	357	2,266	735	2,405	701
MANGGARAI	3,751	766	5,350	831	4,793	676	5,315	831
ROTE NDAO	321	43	184	3	248	71	526	86
MANGGARAI BARAT	1,758	0	1,929	62	1,219	221	1,541	97
KOTA KUPANG	92	21	196	18	171	18	103	0
JUMLAH	34,303	11,550	38,401	11,271	40,252	11,476	34,968	10,513

Tabel 2 (Lanjutan)

KABUPATEN/KOTA	50-54		55 +		Jumlah	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki laki	Perempuan
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SUMBA BARAT	3,225	522	9,945	2,665	37,686	16,067
SUMBA TIMUR	1,781	34	3,047	194	12,379	580
KUPANG	2,178	695	5,648	1,321	20,661	7,290
TIMOR TENGAH SELATAN	6,413	2,960	13,945	5,181	62,879	34,016
TIMOR TENGAH UTARA	1,907	427	3,281	824	14,047	5,028
BELU	2,392	554	7,947	2,160	28,810	4,376
ALOR	1,063	291	3,632	771	13,953	3,455
LEMBATA	572	430	1,482	356	4,176	1,386
FLORES TIMUR	1,143	538	4,157	1,548	10,793	3,977
SIKKA	1,549	580	3,181	983	11,162	4,626
ENDE	2,037	1,521	5,087	2,740	17,774	16,455
NGADA	3,341	552	5,296	851	19,755	4,829
MANGGARAI	2,675	190	5,717	673	29,681	4,750
ROTE NDAO	409	53	1,234	274	3,717	590
MANGGARAI BARAT	1,425	267	2,411	205	11,116	852
KOTA KUPANG	121	18	250	168	956	251
JUMLAH	32,231	9,632	76,260	20,914	299,545	108,528

Tabel 3. Jumlah Buruh Tani Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota, Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

KABUPATEN/KOTA	10-14		15-19		20-24		25-29	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
SUMBA BARAT	268	0	0	0	0	134	0	0
SUMBA TIMUR	0	0	0	0	33	0	0	0
KUPANG	0	0	0	0	136	0	37	0
TIMOR TENGAH SELATAN	0	13	0	0	161	77	76	67
TIMOR TENGAH UTARA	315	33	110	67	6	45	51	68
BELU	0	0	0	0	18	26	118	0
ALOR	0	0	0	5	0	0	126	0
LEMBATA	0	0	33	66	0	0	21	33
FLORES TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0
SIKKA	0	0	0	0	0	0	0	64
ENDE	0	0	112	0	194	0	0	43
NGADA	144	81	239	81	481	365	226	211
MANGGARAI	141	8	972	1,328	1,202	792	834	252
ROTE NDAO	0	0	0	51	312	130	0	161
MANGGARAI BARAT	56	7	68	418	35	49	35	42
KOTA KUPANG	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	924	142	1,534	2,016	2,578	1,618	1,524	941

Tabel 3 (Lanjutan)

KABUPATEN/KOTA	30-34		35-39		40-44		45-49	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
SUMBA BARAT	94	0	0	0	0	0	134	317
SUMBA TIMUR	15	0	64	0	34	0	59	0
KUPANG	0	0	0	0	0	0	0	0
TIMOR TENGAH SELATAN	309	170	449	0	328	0	252	0
TIMOR TENGAH UTARA	97	248	46	39	80	82	6	18
BELU	114	0	145	84	396	0	155	0
ALOR	26	28	274	0	20	5	358	0
LEMBATA	0	99	54	0	0	0	0	0
FLORES TIMUR	38	0	0	0	0	0	41	0
SIKKA	64	0	0	0	20	0	0	0
ENDE	201	0	99	56	53	283	56	0
NGADA	379	362	158	143	232	126	136	185
MANGGARAI	247	302	503	470	412	478	761	436
ROTE NDAO	28	0	0	0	0	82	0	51
MANGGARAI BARAT	25	28	0	21	0	35	0	0
KOTA KUPANG	0	0	0	0	18	0	0	0
JUMLAH	1,637	1,237	1,792	813	1,593	1,091	1,958	1,007

Tabel 3.(Lanjutan)

KABUPATEN/KOTA	50-54		55+		Jumlah	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SUMBA BARAT	0	0	135	0	631	451
SUMBA TIMUR	0	0	0	0	205	0
KUPANG	0	0	44	0	217	0
TIMOR TENGAH SELATAN	172	0	280	121	2,027	448
TIMOR TENGAH UTARA	0	0	239	18	950	618
BELU	91	172	317	0	1,354	282
ALOR	158	10	527	104	1,489	152
LEMBATA	8	33	21	50	137	281
FLORES TIMUR	11	0	32	0	122	0
SIKKA	12	0	24	56	120	120
ENDE	0	0	45	66	760	448
NGADA	189	440	366	487	2,550	2,481
MANGGARAI	62	0	100	98	5,234	4,164
ROTE NDAO	0	39	28	156	368	670
MANGGARAI BARAT	191	0	191	0	601	600
KOTA KUPANG	0	0	0	0	18	0
JUMLAH	894	694	2,349	1,156	16,783	10,715

Tabel 4. Jumlah Petani Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota, Ijasah/STTB Tertinggi Yang Dimiliki dan Jenis Kelamin

KABUPATEN/KOTA	Belum/ Tidak Punya		SD/Setara		SLTP/Setara		SMU/Setara	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
SUMBA BARAT	17,846	7,512	11,950	5,693	4,756	1,364	2,387	1,421
SUMBA TIMUR	6,139	338	4,584	195	945	47	696	0
KUPANG	6,008	1,873	9,660	3,071	3,124	1,692	1,660	654
TIMOR TENGAH SELATAN	25,253	15,651	25,172	16,286	5,639	1,660	6,188	345
TIMOR TENGAH UTARA	4,813	1,918	7,364	2,637	764	418	1,073	55
BELU	13,710	3,045	10,895	898	1,789	245	2,170	170
ALOR	3,343	1,460	7,114	1,716	1,989	189	1,360	90
LEMBATA	886	233	2,380	1,091	603	41	293	21
FLORES TIMUR	4,002	2,911	4,539	745	1,241	211	945	72
SIKKA	4,062	1,787	5,090	2,407	929	328	980	104
ENDE	4,254	4,851	8,723	8,942	1,701	1,387	2,726	1,275
NGADA	3,410	342	12,993	4,111	1,786	334	1,469	42
MANGGARAI	4,392	970	17,956	3,060	3,937	562	2,868	147
KOTA ROTE NDAO	772	208	1,943	284	684	47	305	51
MANGGARAI BARAT	2,066	329	7,539	511	627	12	752	0
KOTA KUPANG	389	171	397	67	71	13	82	0
JUMLAH	101,345	43,599	138,299	51,714	30,585	8,550	25,954	4,447

Tabel 4 (Lanjutan)

KABUPATEN/KOTA	D 1 / D 2		Akademi / D III		Universitas / D IV		Jumlah	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
SUMBA BARAT	184	0	398	0	165	77	37,686	16,067
SUMBA TIMUR	15	0	0	0	0	0	12,379	580
KUPANG	101	0	0	0	108	0	20,661	7,290
TIMOR TENGAH SELATAN	183	0	143	0	301	74	62,879	34,016
TIMOR TENGAH UTARA	25	0	8	0	0	0	14,047	5,028
BELU	171	6	24	6	51	6	28,810	4,376
ALOR	134	0	13	0	0	0	13,953	3,455
LEMBATA	14	0	0	0	0	0	4,176	1,386
FLORES TIMUR	16	0	21	38	29	0	10,793	3,977
SIKKA	30	0	71	0	0	0	11,162	4,626
ENDE	123	0	66	0	181	0	17,774	16,455
NGADA	19	0	78	0	0	0	19,755	4,829
MANGGARAI	80	0	250	11	198	0	29,681	4,750
ROTE NDAO	13	0	0	0	0	0	3,717	590
MANGGARAI BARAT	59	0	68	0	5	0	11,116	852
KOTA KUPANG	0	0	0	0	17	0	956	251
JUMLAH	1,167	6	1,140	55	1,055	157	299,545	108,528

Tabel 5. Jumlah Buruh Tani Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota, Ijasah/SITB Tertinggi Yang Dimiliki dan Jenis Kelamin

KABUPATEN/KOTA	Belum/ Tidak Punya		SD/Setara		SLTP/Setara		SMU/Setara	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
SUMBA BARAT	442	134	189	134	0	0	0	183
SUMBA TIMUR	33	0	107	0	31	0	34	0
KUPANG	0	0	149	0	68	0	0	0
TIMOR TENGAH SELATAN	540	198	1,042	80	241	170	204	0
TIMOR TENGAH UTARA	602	86	291	532	17	0	40	0
BELU	766	108	534	174	0	0	54	0
ALOR	401	15	309	52	395	23	368	62
LEMBATA	0	0	71	149	66	132	0	0
FLORES TIMUR	11	0	111	0	0	0	0	0
SIKKA	0	0	56	56	64	64	0	0
ENDE	53	240	201	165	112	0	394	43
NGADA	269	375	1,908	1,742	303	250	70	103
MANGGARAI	334	534	3,699	2,988	739	458	462	184
ROTE NDAO	28	39	130	421	0	0	210	210
MANGGARAI BARAT	198	7	375	440	28	153	0	0
KOTA KUPANG	0	0	0	0	18	0	0	0
JUMLAH	3,677	1,736	9,172	6,933	2,082	1,250	1,836	785

Tabel 5 (Lanjutan)

KABUPATEN/KOTA	D I / D 2		Akademi / D III		Universitas / D IV		Jumlah	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
SUMBA BARAT	0	0	0	0	0	0	631	451
SUMBA TIMUR	0	0	0	0	0	0	205	0
KUPANG	0	0	0	0	0	0	217	0
TIMOR TENGAH SELATAN	0	0	0	0	0	0	2,027	448
TIMOR TENGAH UTARA	0	0	0	0	0	0	950	618
BELU	0	0	0	0	0	0	1,354	282
ALOR	16	0	0	0	0	0	1,489	152
LEMBATA	0	0	0	0	0	0	137	281
FLORES TIMUR	0	0	0	0	0	0	122	0
SIKKA	0	0	0	0	0	0	120	120
ENDE	0	0	0	0	0	0	760	448
NGADA	0	0	0	0	0	11	2,550	2,481
MANGGARAI	0	0	0	0	0	0	5,234	4,164
ROTE NDAO	0	0	0	0	0	0	368	670
MANGGARAI BARAT	0	0	0	0	0	0	601	600
KOTA KUPANG	0	0	0	0	0	0	18	0
JUMLAH	16	0	0	0	0	11	16,783	10,715

Tabel 6. Luas Lahan Yang dikuasai oleh Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Status Lahan (m²)

KABUPATEN/KOTA	Lahan yang Dimiliki	Lahan Yang Berasal dari Pihak Lain	Lahan Yang Berada di Pihak Lain	Lahan yang dikuasai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SUMBA BARAT	480,544,934	31,744,300	32,899,760	479,389,474
SUMBA TIMUR	231,756,529	2,723,000	5,746,200	228,733,329
KUPANG	195,763,996	17,464,890	8,516,550	204,712,336
TIMOR TENGAH SELATAN	476,639,020	19,525,850	8,474,000	487,690,870
TIMOR TENGAH UTARA	187,857,356	3,391,300	4,173,740	187,074,916
BELU	418,914,698	10,411,200	5,070,000	424,255,898
ALOR	239,200,546	2,868,165	5,716,250	236,352,461
LEMBATA	70,467,595	3,394,050	618,000	73,243,645
FLORES TIMUR	146,494,095	13,306,650	4,637,500	155,163,245
SIKKA	191,336,609	10,259,281	5,006,118	196,589,772
ENDE	232,745,733	5,588,802	5,870,839	232,463,696
NGADA	210,477,933	11,384,650	4,484,950	217,377,633
MANGGARAI	432,458,161	3,944,805	6,860,824	429,542,142
ROTE NDAO	33,868,196	3,150,010	0	37,018,206
MANGGARAI BARAT	163,482,443	3,086,565	2,230,000	164,339,008
KOTA KUPANG	10,871,826	1,584,500	634,800	11,821,526
JUMLAH	3,722,879,670	143,828,018	100,939,531	3,765,768,157

Tabel 7. Rata-rata Luas Lahan Yang Dikuasai oleh Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Status Lahan (m2)

KABUPATEN/KOTA	Lahan yang Dimiliki	Lahan Yang Berasal dari Pihak Lain	Lahan Yang Berada di Pihak Lain	Lahan yang Dikuasai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SUMBA BARAT	13,203.23	8,404.63	8,367.18	13,171.49
SUMBA TIMUR	18,463.71	3,803.07	19,218.06	18,010.50
KUPANG	10,696.32	4,918.30	14,508.60	10,803.90
TIMOR TENGAH SELATAN	7,841.52	3,223.68	3,627.57	7,980.67
TIMOR TENGAH UTARA	12,604.49	5,146.13	5,996.75	12,451.74
BELU	13,470.36	4,240.81	5,416.67	13,601.00
ALOR	15,773.20	3,035.10	4,735.92	15,480.25
LEMBATA	13,049.55	5,456.67	1,284.82	13,360.75
FLORES TIMUR	12,106.95	7,749.94	6,531.69	12,783.26
SIKKA	17,419.57	6,876.19	5,118.73	17,699.63
ENDE	14,007.33	2,641.21	4,091.18	13,624.65
NGADA	10,495.04	4,999.85	4,880.25	10,621.40
MANGGARAI	13,706.64	2,600.40	4,715.34	13,583.22
ROTE NDAO	9,160.99	3,484.52	0	9,455.48
MANGGARAI BARAT	13,692.00	3,083.48	8,511.45	13,763.74
KOTA KUPANG	9,380.35	4,527.14	5,078.40	9,942.41
JUMLAH	12,183.79	470.7	330.34	12,324.15

Tabel 8. Luas Lahan Yang dikuasai oleh Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lahan (m²)

KABUPATEN/KOTA	Lahan Pertanian		Lahan Bukan Pertanian
	Lahan Sawah	Lahan Bukan Sawah	
(1)	(2)	(3)	(4)
SUMBA BARAT	70,946,980	382,366,525	26,075,969
SUMBA TIMUR	54,047,600	158,416,979	16,268,750
KUPANG	26,598,700	153,858,022	24,255,614
TIMOR TENGAH SELATAN	8,029,050	453,890,900	25,770,920
TIMOR TENGAH UTARA	10,425,100	167,782,916	8,866,900
BELU	29,160,200	370,657,219	24,438,479
ALOR	1,265,295	220,924,213	14,162,953
LEMBATA	774,375	65,035,300	7,433,970
FLORES TIMUR	1,350,500	146,699,645	7,113,100
SIKKA	8,929,628	176,565,614	11,094,530
ENDE	6,617,481	214,998,916	10,847,299
NGADA	33,929,700	166,284,922	17,163,011
MANGGARAI	77,686,015	328,820,276	23,035,851
ROTE NDAO	21,020,410	13,853,182	2,144,614
MANGGARAI BARAT	44,852,595	111,296,904	8,189,509
KOTA KUPANG	2,758,632	8,289,610	773,284
JUMLAH	398,392,261	3,139,741,143	227,634,753

Tabel 9. Rata-rata Luas Lahan Yang dikuasai oleh Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lahan (m²)

KABUPATEN/KOTA	Lahan Pertanian		Lahan Bukan Pertanian
	Lahan Sawah	Lahan Bukan Sawah	
(1)	(2)	(3)	(4)
SUMBA BARAT	5,554.88	10,505.73	0
SUMBA TIMUR	8,488.71	12,507.26	0
KUPANG	5,275.43	8,147.53	0
TIMOR TENGAH SELATAN	1,728.54	7,427.56	0
TIMOR TENGAH UTARA	3,790.95	11,332.85	0
BELU	6,675.87	11,882.71	0
ALOR	1,261.51	14,549.80	354,073.83
LEMBATA	1,839.37	12,385.32	0
FLORES TIMUR	6,223.50	12,085.98	120,561.02
SIKKA	10,275.75	15,896.79	924,544.17
ENDE	3,014.80	12,601.04	69,091.08
NGADA	4,052.76	8,254.40	0
MANGGARAI	3,624.26	10,460.99	1,439,740.69
ROTE NDAO	7,298.75	3,583.34	0
MANGGARAI BARAT	4,296.64	9,321.35	0
KOTA KUPANG	4,323.87	9,388.01	38,664.20
JUMLAH	1,303.81	10,275.37	744.98

Tabel 10. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan Yang Digunakan Untuk Usaha Hortikultura

KABUPATEN/KOTA	Luar Propinsi	Luar Kabupaten	Dalam Kabupaten	Luar Propinsi dan Luar Kabupaten	Luar Propinsi dan Dalam Kabupaten	Luar Kabupaten dan Dalam Kabupaten	Luar Propinsi, Kabupaten dan Dalam Kabupaten
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SUMBA BARAT	0	0	36,396	0	0	0	0
SUMBA TIMUR	0	0	12,700	0	0	0	0
KUPANG	0	0	18,482	0	0	0	0
TIMOR TENGAH SELATAN	0	0	61,109	0	0	0	0
TIMOR TENGAH UTARA	0	0	15,009	0	0	15	0
BELU	0	65	29,019	0	0	0	0
ALOR	0	0	15,204	0	0	0	0
LEMBATA	0	0	5,482	0	0	0	0
FLORES TIMUR	0	0	12,138	0	0	0	0
SIKKA	0	29	11,078	0	0	0	0
ENDE	0	0	17,062	0	0	0	0
NGADA	0	0	20,405	0	0	0	0
MANGGARAI	0	0	31,598	0	0	0	0
ROTE NDAO	0	0	3,912	0	0	0	0
MANGGARAI BARAT	0	0	11,940	0	0	0	0
KOTA KUPANG	0	0	1,169	0	0	0	0
JUMLAH	0	94	302,703	0	0	15	0

Tabel 11. Luas Lahan Yang dikuasai oleh Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaannya (m²)

KABUPATEN/KOTA	Usaha Hortikultura			Usaha Selain Hortikultura	Bukan untuk Pertanian	
	Luar Propinsi	Luar Kabupaten	Dalam Kabupaten		Tempat Tinggal	Bukan Tempat Tinggal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SUMBA BARAT	0	0	152,018,879	299,417,401	4,580,827	23,372,367
SUMBA TIMUR	0	0	28,229,950	184,234,629	4,432,265	11,836,485
KUPANG	0	0	53,929,098	126,507,224	11,345,675	12,930,339
TIMOR TENGAH SELATAN	0	0	127,322,780	334,525,170	16,268,341	9,574,579
TIMOR TENGAH UTARA	0	30,000	40,614,068	137,559,928	3,420,186	5,450,734
BELU	0	26,100	86,788,765	313,001,529	19,202,241	5,237,263
ALOR	0	0	68,333,068	153,527,540	9,280,885	5,210,968
LEMBATA	0	0	14,055,935	37,937,949	3,022,220	18,227,541
FLORES TIMUR	0	0	14,826,673	132,809,472	4,131,473	3,395,627
SIKKA	0	21,750	22,977,202	159,079,290	5,168,279	9,343,251
ENDE	0	0	28,872,950	191,985,000	3,316,366	8,289,380
NGADA	0	0	46,958,003	153,254,609	14,210,861	2,954,160
MANGGARAI	0	0	78,126,809	328,379,482	2,194,484	20,841,367
ROTE NDAO	0	0	9,078,855	25,793,987	1,613,668	531,696
MANGGARAI BARAT	0	0	32,101,754	124,047,745	837,927	7,351,582
KOTA KUPANG	0	0	4,487,742	6,551,500	302,034	480,250
JUMLAH	0	77,850	808,722,531	2,708,612,455	103,327,732	145,027,589

Tabel 12. Rata-rata Luas Lahan Yang dikuasai oleh Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaannya (m²)

KABUPATEN/KOTA	Usaha Hortikultura			Usaha Selain Hortikultura	Bukan untuk Pertanian	
	Luar Propinsi	Luar Kabupaten	Dalam Kabupaten		Tempat Tinggal	Bukan Tempat Tinggal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6.00)	(7.00)
SUMBA BARAT	0	0	4,176.80	8,226.66	125.86	590.59
SUMBA TIMUR	0	0	2,222.83	14,506.66	349.00	932.01
KUPANG	0	0	2,846.16	6,676.55	598.78	681.34
TIMOR TENGAH SELATAN	0	0	2,083.54	5,474.24	266.22	155.50
TIMOR TENGAH UTARA	0	2,000.00	2,703.28	9,156.01	227.65	362.53
BELU	0	401.54	2,788.13	10,034.35	615.59	167.87
ALOR	0	0	4,475.57	10,055.51	607.87	319.76
LEMBATA	0	0	2,564.02	6,920.46	551.30	804.77
FLORES TIMUR	0	0	1,221.51	10,941.63	340.38	245.64
SIKKA	0	750	2,074.13	14,322.44	465.32	533.56
ENDE	0	0	1,692.24	11,252.20	194.37	441.39
NGADA	0	0	2,294.44	7,488.25	694.36	144.25
MANGGARAI	0	0	2,470.57	10,384.20	69.40	659.06
ROTE NDAO	0	0	2,318.99	6,588.50	412.18	135.62
MANGGARAI BARAT	0	0	2,688.59	10,389.26	70.18	615.71
KOTA KUPANG	0	0	3,774.38	5,510.09	254.02	396.34
JUMLAH	0	714.22	2,647.50	8,864.42	338.16	406.82

Tabel 13. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Tanaman Cabe Merah Selama Setahun Yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Frekuensi Panen Yang dipanen Sendiri

KABUPATEN/KOTA	Satu Kali	Dua Kali	Tiga Kali	Empat Kali	Sepanjang Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SUMBA BARAT	141	78	0	26	23
SUMBA TIMUR	150	0	0	108	26
KUPANG	327	114	0	327	0
TIMOR TENGAH SELATAN	41	0	32	0	23
TIMOR TENGAH UTARA	6	234	316	6	0
BELU	79	488	157	0	0
ALOR	0	0	0	0	0
LEMBATA	0	0	0	0	0
FLORES TIMUR	0	0	0	0	0
SIKKA	336	0	0	0	0
ENDE	135	18	0	108	0
NGADA	0	0	0	0	0
MANGGARAI	30	13	54	0	0
ROTE NDAO	60	38	505	0	0
MANGGARAI BARAT	0	0	0	0	0
KOTA KUPANG	0	0	0	0	0
JUMLAH	1,305	983	1,064	575	72

Tabel 14. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Tanaman Mangga Selama Setahun Yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Frekuensi Panen Yang dipanen Sendiri

KABUPATEN/KOTA	Satu Kali	Dua Kali	Tiga Kali	Empat Kali	Sepanjang Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SUMBA BARAT	7,880	5,835	4,809	0	0
SUMBA TIMUR	3,155	1,727	1,039	0	0
KUPANG	4,845	2,745	1,037	0	0
TIMOR TENGAH SELATAN	7,940	8,092	0	0	0
TIMOR TENGAH UTARA	7,640	1,582	10	10	19
BELU	4,729	7,438	626	4	160
ALOR	3,796	1,034	591	126	224
LEMBATA	588	571	17	0	0
FLORES TIMUR	2,512	3,389	888	34	20
SIKKA	1,405	1,812	1,742	35	0
ENDE	877	1,344	1,235	0	32
NGADA	2,548	2,532	674	0	0
MANGGARAI	101	5,214	2,190	18	0
ROTE NDAO	179	132	0	0	0
MANGGARAI BARAT	552	1,633	1,167	0	0
KOTA KUPANG	344	0	0	12	303
JUMLAH	49,091	45,080	16,025	239	758

Tabel 15. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Tanaman Pisang Selama Serahun Yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Frekuensi Panen Yang dipanen Sendiri

KABUPATEN/KOTA	Satu Kali	Dua Kali	Tiga Kali	Empat Kali	Sepanjang Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SUMBA BARAT	10,562	8,716	16,052	777	6,676
SUMBA TIMUR	7,555	1,389	1,369	0	7,385
KUPANG	3,554	3,585	7,820	1,345	1,698
TIMOR TENGAH SELATAN	31,067	21,039	4,078	4,336	4,521
TIMOR TENGAH UTARA	7,873	2,477	1,685	1,932	3,590
BELU	19,491	4,334	2,317	1,345	17,928
ALOR	9,098	2,766	1,228	1,754	4,501
LEMBATA	809	1,095	3,038	0	0
FLORES TIMUR	5,247	1,863	4,668	0	4,055
SIKKA	8,281	148	856	1,555	6,267
ENDE	13,116	424	1,083	558	11,390
NGADA	6,753	3,809	5,876	1,915	3,126
MANGGARAI	22,944	703	5,829	9,944	12,986
ROTE NDAO	449	460	546	0	449
MANGGARAI BARAT	10,605	173	114	2,100	8,498
KOTA KUPANG	704	0	0	37	633
JUMLAH	158,108	52,981	56,559	27,598	93,703

Tabel 16. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Tanaman Rambutan Selama Setahun Yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Frekuensi Panen Yang dipanen Sendiri

KABUPATEN/KOTA	Satu Kali	Dua Kali	Tiga Kali	Lempat Kali	Sepanjang Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SUMBA BARAT	122	17	0	0	35
SUMBA TIMUR	97	3	0	0	0
KUPANG	219	136	371	0	0
TIMOR TENGAH SELATAN	323	33	201	0	104
TIMOR TENGAH UTARA	38	223	0	43	0
BELU	92	0	12	0	0
ALOR	12	5	0	0	0
LEMBATA	0	0	14	0	0
FLORES TIMUR	99	0	0	0	0
SIKKA	42	25	0	0	0
ENDE	15	81	0	54	0
NGADA	11	0	0	0	0
MANGGARAI	0	0	0	0	0
ROTE NDAO	0	0	0	0	0
MANGGARAI BARAT	0	14	0	0	6
KOTA KUPANG	0	0	0	0	0
JUMLAH	1,070	537	598	97	145

Tabel 17. Jumlah Tanaman Mangga Yang dikuasai Rumah Tangga Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tanaman (Pohon)

KABUPATEN/KOTA	Satu Kali	Tanaman Menghasilkan Menurut Kelompok Umur			Tanaman tidak Menghasilkan
		< 5 tahun	5 - 10 tahun	> 10 tahun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SUMBA BARAT	12,565	34	7,242	29,738	340
SUMBA TIMUR	8,856	3,259	13,241	12,671	702
KUPANG	11,794	185	2,766	21,879	7,587
TIMOR TENGAH SELATAN	12,418	308	7,288	26,065	27,620
TIMOR TENGAH UTARA	4,964	223	5,651	27,098	11,650
BELU	2,500	0	7,102	30,927	14,432
ALOR	5,688	573	9,407	12,945	5,179
LEMBATA	584	0	56	982	1,296
FLORES TIMUR	5,227	1,548	1,309	5,639	5,548
SIKKA	3,444	302	322	6,650	4,500
ENDE	1,823	54	2,183	9,331	2,670
NGADA	12,521	0	3,218	29,622	10,627
MANGGARAI	3,818	320	247	8,766	4,568
ROTE NDAO	7,179	0	162	3,036	231
MANGGARAI BARAT	3,328	76	476	7,157	972
KOTA KUPANG	2,073	34	1,813	1,293	36
JUMLAH	98,782	6,916	62,483	233,799	97,958

Tabel 18. Jumlah Pekerja (berumur \geq 10 th) Yang Biasa Bekerja Pada Usaha Tanaman Cabe Merah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin

KABUPATEN/KOTA	Pekerja Tidak Dibayar			Pekerja Dibayar		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Tetap		
				Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SUMBA BARAT	92	147	239	0	0	0
SUMBA TIMUR	0	48	48	0	0	0
KUPANG	243	205	448	0	0	0
TIMOR TENGAH SELATAN	32	32	64	0	0	0
TIMOR TENGAH UTARA	342	285	627	0	0	0
BELU	344	413	757	16	8	24
ALOR	0	0	0	0	0	0
LEMBATA	0	0	0	0	0	0
FLORES TIMUR	0	0	0	0	0	0
SIKKA	198	242	440	0	0	0
ENDE	18	18	36	0	0	0
NGADA	0	0	0	0	0	0
MANGGARAI	90	90	180	0	0	0
ROTE NDAO	798	849	1,647	0	0	0
MANGGARAI BARAT	0	0	0	0	0	0
KOTA KUPANG	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	2,157	2,329	4,486	16	8	24

Tabel 18 (Lanjutan)

KABUPATEN/KOTA	Pekerja Dibayar					Jumlah
	Tidak tetap			Jumlah	Jumlah	
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah			
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
SUMBA BARAT	0	0	0	0	239	
SUMBA TIMUR	0	0	0	0	48	
KUPANG	0	476	476	476	924	
TIMOR TENGAH SELATAN	0	0	0	0	64	
TIMOR TENGAH UTARA	0	0	0	0	627	
BELU	160	128	288	312	1,069	
ALOR	0	0	0	0	0	
LEMBATA	0	0	0	0	0	
FLORES TIMUR	0	0	0	0	0	
SIKKA	880	990	1,870	1,870	2,310	
ENDE	0	0	0	0	36	
NGADA	0	0	0	0	0	
MANGGARAI	36	180	216	216	396	
ROTE NDAO	0	0	0	0	1,647	
MANGGARAI BARAT	0	0	0	0	0	
KOTA KUPANG	0	0	0	0	0	
JUMLAH	1,076	1,774	2,850	2,874	7,360	

Tabel 19. Jumlah Pekerja (berumur ≥ 10 th) Yang Biasa Bekerja Pada Usaha Tanaman Pisang Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin

KABUPATEN/KOTA	Pekerja Tidak Dibayar			Pekerja Dibayar		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Tetap		
				Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SUMBA BARAT	71,700	61,060	132,760	0	0	0
SUMBA TIMUR	17,162	14,167	31,329	0	0	0
KUPANG	10,849	10,815	21,664	0	0	0
TIMOR TENGAH SELATAN	68,046	60,962	129,008	0	0	0
TIMOR TENGAH UTARA	4,723	3,653	8,376	0	0	0
BELU	18,242	31,738	49,980	0	0	0
ALOR	8,908	15,014	23,922	0	0	0
LEMBATA	1,484	5,093	6,577	0	0	0
FLORES TIMUR	6,354	9,616	15,970	0	0	0
SIKKA	8,295	7,816	16,111	105	70	175
ENDE	11,987	13,657	25,644	0	0	0
NGADA	15,887	19,115	35,002	0	0	0
MANGGARAI	23,033	30,592	53,625	0	0	0
ROTE NDAO	1,706	1,693	3,399	0	0	0
MANGGARAI BARAT	8,045	11,007	19,052	0	0	0
KOTA KUPANG	166	401	567	0	0	0
JUMLAH	276,587	296,399	572,986	105	70	175

Tabel 19 (Lanjutan)

KABUPATEN/KOTA	Pekerja Dibayar					Jumlah
	Tidak tetap			Jumlah	Jumlah	
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah			
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
SUMBA BARAT	5,450	4,288	9,738	9,738	142,498	
SUMBA TIMUR	0	0	0	0	31,329	
KUPANG	236	0	236	236	21,900	
TIMOR TENGAH SELATAN	645	0	645	645	129,653	
TIMOR TENGAH UTARA	0	0	0	0	8,376	
BELU	0	0	0	0	49,980	
ALOR	42	42	84	84	24,006	
LEMBATA	0	0	0	0	6,577	
FLORES TIMUR	1,878	65	1,943	1,943	17,913	
SIKKA	1,367	414	1,781	1,956	18,067	
ENDE	0	0	0	0	25,644	
NGADA	277	142	419	419	35,421	
MANGGARAI	19,607	7,390	26,997	26,997	80,622	
ROTE NDAO	0	0	0	0	3,399	
MANGGARAI BARAT	6,581	3,824	10,405	10,405	29,457	
KOTA KUPANG	0	0	0	0	567	
JUMLAH	36,083	16,165	52,248	52,423	625,409	

Tabel 20 (Lanjutan)

KABUPATEN/KOTA	Pekerja Dibayar					Jumlah
	Tidak tetap			Jumlah	Jumlah	
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah			
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
SUMBA BARAT	0	0	0	0	0	621
SUMBA TIMUR	0	0	0	0	0	0
KUPANG	0	0	0	0	0	0
TIMOR TENGAH SELATAN	0	0	0	0	0	0
TIMOR TENGAH UTARA	0	0	0	0	0	0
BELU	0	0	0	0	0	0
ALOR	0	0	0	0	0	0
LEMBATA	0	0	0	0	0	0
FLORES TIMUR	0	0	0	0	0	128
SIKKA	0	0	0	0	0	71
ENDE	0	0	0	0	0	598
NGADA	0	0	0	0	0	38
MANGGARAI	18	0	18	18	18	18
ROTE NDAO	0	0	0	0	0	0
MANGGARAI BARAT	0	0	0	0	0	120
KOTA KUPANG	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	18	0	18	18	18	1,594

Tabel 21 Jumlah Pekerja (berumur \geq 10 th) Yang Biasa Bekerja Pada Usaha Tanaman Mangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin

KABUPATEN/KOTA	Pekerja Tidak Dibayar			Pekerja Dibayar		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Tetap		
				Laki laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SUMBA BARAT	9,246	7,595	16,841	0	0	450
SUMBA TIMUR	7,099	5,922	13,021	0	0	0
KUPANG	3,055	2,369	5,424	0	0	0
TIMOR TENGAH SELATAN	7,007	5,630	12,637	0	0	0
TIMOR TENGAH UTARA	1,523	1,300	2,823	0	0	0
BELU	6,234	7,134	13,368	0	0	0
ALOR	3,231	2,973	6,204	0	0	0
LEMBATA	127	515	642	0	0	0
FLORES TIMUR	1,751	2,116	3,867	0	0	8
SIKKA	1,260	1,291	2,551	0	0	0
ENDE	1,740	1,822	3,562	0	0	0
NGADA	3,117	3,760	6,877	0	0	0
MANGGARAI	1,100	1,482	2,582	0	0	0
ROTE NDAO	193	269	462	0	0	0
MANGGARAI BARAT	317	377	694	0	0	0
KOTA KUPANG	85	211	296	0	0	0
JUMLAH	47,085	44,766	91,851	0	0	458

Tabel 22. Rata-rata Pekerja Yang Biasa Bekerja Pada Usaha Tanaman Cabe Merah Per 100 m2 Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin

KABUPATEN/KOTA	Pekerja Tidak Dibayar			Pekerja Dibayar		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Tetap		
				Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SUMBA BARAT	0.17	0.27	0.44	0	0	0
SUMBA TIMUR	0	0.3	0.3	0	0	0
KUPANG	0.04	0.03	0.07	0	0	0
TIMOR TENGAH SELATAN	0.1	0.1	0.2	0	0	0
TIMOR TENGAH UTARA	0.15	0.12	0.27	0	0	0
BELU	0.1	0.12	0.22	0	0	0.01
ALOR	0	0	0	0	0	0
LEMBATA	0	0	0	0	0	0
FLORES TIMUR	0	0	0	0	0	0
SIKKA	0.23	0.28	0.51	0	0	0
ENDE	0.2	0.2	0.4	0	0	0
NGADA	0	0	0	0	0	0
MANGGARAI	0.04	0.04	0.08	0	0	0
ROTE NDAO	0.06	0.07	0.13	0	0	0
MANGGARAI BARAT	0	0	0	0	0	0
KOTA KUPANG	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	0.07	0.08	0.15	0	0	0

Tabel 22 (lanjutan)

KABUPATEN/KOTA	Pekerja Dibayar				
	Tidak tetap			Jumlah	Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
SUMBA BARAT	0	0	0	0	0.44
SUMBA TIMUR	0	0	0	0	0.3
KUPANG	0	0.08	0.08	0.08	0.15
TIMOR TENGAH SELATAN	0	0	0	0	0.2
TIMOR TENGAH UTARA	0	0	0	0	0.27
BELU	0.05	0.04	0.08	0.09	0.31
ALOR	0	0	0	0	0
LEMBATA	0	0	0	0	0
FLORES TIMUR	0	0	0	0	0
SIKKA	1.03	1.15	2.18	2.18	2.69
ENDE	0	0	0	0	0.4
NGADA	0	0	0	0	0
MANGGARAI	0.02	0.08	0.09	0.09	0.17
ROTE NDAO	0	0	0	0	0.13
MANGGARAI BARAT	0	0	0	0	0
KOTA KUPANG	0	0	0	0	0
JUMLAH	0.04	0.06	0.1	0.1	0.25

Tabel 23. Rata-rata Pekerja Yang Biasa Bekerja Pada Usaha Tanaman Pisang Per 10 Pohon Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin

KABUPATEN/KOTA	Pekerja Tidak Dibayar			Pekerja Dibayar		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Tetap		
				Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SUMBA BARAT	0.48	0.41	0.89	0	0	0
SUMBA TIMUR	0.57	0.47	1.04	0	0	0
KUPANG	0.29	0.29	0.57	0	0	0
TIMOR TENGAH SELATAN	0.44	0.39	0.82	0	0	0
TIMOR TENGAH UTARA	0.24	0.19	0.43	0	0	0
BELU	0.2	0.35	0.55	0	0	0
ALOR	0.22	0.38	0.6	0	0	0
LEMBATA	0.12	0.41	0.53	0	0	0
FLORES TIMUR	0.22	0.33	0.55	0	0	0
SIKKA	0.31	0.29	0.6	0	0	0.01
ENDE	0.4	0.45	0.85	0	0	0
NGADA	0.33	0.4	0.72	0	0	0
MANGGARAI	0.22	0.29	0.52	0	0	0
ROTE NDAO	0.3	0.3	0.6	0	0	0
MANGGARAI BARAT	0.24	0.33	0.57	0	0	0
KOTA KUPANG	0.1	0.25	0.36	0	0	0
JUMLAH	0.34	0.36	0.7	0	0	0

Tabel 23 (lanjutan)

KABUPATEN/KOTA	Pekerja Dibayar					Jumlah
	Tidak tetap			Jumlah	Jumlah	
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah			
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
SUMBA BARAT	0.04	0.03	0.07	0.07	0.95	
SUMBA TIMUR	0	0	0	0	1.04	
KUPANG	0.01	0	0.01	0.01	0.58	
TIMOR TENGAH SELATAN	0	0	0	0	0.83	
TIMOR TENGAH UTARA	0	0	0	0	0.43	
BELU	0	0	0	0	0.55	
ALOR	0	0	0	0	0.6	
LEMBATA	0	0	0	0	0.53	
FLORES TIMUR	0.07	0	0.07	0.07	0.62	
SIKKA	0.05	0.02	0.07	0.07	0.67	
ENDE	0	0	0	0	0.85	
NGADA	0.01	0	0.01	0.01	0.73	
MANGGARAI	0.19	0.07	0.26	0.26	0.78	
ROTE NDAO	0	0	0	0	0.6	
MANGGARAI BARAT	0.2	0.11	0.31	0.31	0.88	
KOTA KUPANG	0	0	0	0	0.36	
JUMLAH	0.04	0.02	0.06	0.06	0.77	

Tabel 24. Rata-rata Pekerja Yang Biasa Bekerja Pada Usaha Tanaman Rambutan Per 10 Pohon Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin

KABUPATEN/KOTA	Pekerja Tidak Dibayar			Pekerja Dibayar		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Tetap		
				Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SUMBA BARAT	6.64	3.78	10.42	0	0	0
SUMBA TIMUR	0	0	0	0	0	0
KUPANG	0	0	0	0	0	0
TIMOR TENGAH SELATAN	0	0	0	0	0	0
TIMOR TENGAH UTARA	0	0	0	0	0	0
BELU	0	0	0	0	0	0
ALOR	0	0	0	0	0	0
LEMBATA	0	0	0	0	0	0
FLORES TIMUR	2.57	0.32	2.88	0	0	0
SIKKA	2.5	0	2.5	0	0	0
ENDE	1.42	1.05	2.47	0	0	0
NGADA	0.83	0.83	1.67	0	0	0
MANGGARAI	0	0	0	0	0	0
ROTE NDAO	0	0	0	0	0	0
MANGGARAI BARAT	0.77	2.53	3.3	0	0	0
KOTA KUPANG	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	2.07	1.29	3.36	0	0	0

Tabel 24 (lanjutan)

KABUPATEN/KOTA	Pekerja Dibayar					Jumlah
	Tidak terap			Jumlah	Jumlah	
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah			
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
SUMBA BARAT	0	0	0	0	10.42	
SUMBA TIMUR	0	0	0	0	0	
KUPANG	0	0	0	0	0	
TIMOR TENGAH SELATAN	0	0	0	0	0	
TIMOR TENGAH UTARA	0	0	0	0	0	
BELU	0	0	0	0	0	
ALOR	0	0	0	0	0	
LEMBATA	0	0	0	0	0	
FLORES TIMUR	0	0	0	0	2.88	
SIKKA	0	0	0	0	2.5	
ENDE	0	0	0	0	2.47	
NGADA	0	0	0	0	1.67	
MANGGARAI	0.5	0	0.5	0.5	0.5	
ROTE NDAO	0	0	0	0	0	
MANGGARAI BARAT	0	0	0	0	3.3	
KOTA KUPANG	0	0	0	0	0	
JUMLAH	0.04	0	0.04	0.04	3.4	

Tabel 25. Rata-rata Pekerja Yang Biasa Bekerja Pada Usaha Tanaman Mangga Per 10 Pohon Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin

KABUPATEN/KOTA	Pekerja Tidak Dibayar			Pekerja Dibayar		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Tetap		
				Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SUMBA BARAT	2.48	2.04	4.51	0	0	0.12
SUMBA TIMUR	2.71	2.26	4.97	0	0	0
KUPANG	1.01	0.79	1.8	0	0	0
TIMOR TENGAH SELATAN	1.16	0.93	2.08	0	0	0
TIMOR TENGAH UTARA	0.35	0.3	0.65	0	0	0
BELU	1.24	1.42	2.66	0	0	0
ALOR	1.58	1.45	3.03	0	0	0
LEMBATA	0.56	2.26	2.82	0	0	0
FLORES TIMUR	1.5	1.81	3.31	0	0	0.01
SIKKA	1.24	1.27	2.52	0	0	0
ENDE	1.31	1.38	2.69	0	0	0
NGADA	0.72	0.87	1.59	0	0	0
MANGGARAI	0.83	1.11	1.94	0	0	0
ROTE NDAO	0.56	0.78	1.35	0	0	0
MANGGARAI BARAT	0.42	0.5	0.92	0	0	0
KOTA KUPANG	0.3	0.74	1.03	0	0	0
JUMLAH	1.25	1.19	2.44	0	0	0.01

Tabel 25 (lanjutan)

KABUPATEN/KOTA	Pekerja Dibayar					Jumlah
	Tidak tetap			Jumlah	Jumlah	
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah			
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
SUMBA BARAT	0.01	0	0.01	0.13	4.64	
SUMBA TIMUR	0	0	0	0	4.97	
KUPANG	0.01	0	0.01	0.01	1.81	
TIMOR TENGAH SELATAN	0.02	0.01	0.04	0.04	2.12	
TIMOR TENGAH UTARA	0.04	0	0.04	0.04	0.69	
BELU	0.04	0.02	0.06	0.06	2.72	
ALOR	0.09	0.04	0.13	0.13	3.16	
LEMBATA	0	0	0	0	2.82	
FLORES TIMUR	0.12	0	0.12	0.12	3.43	
SIKKA	0.33	0	0.33	0.33	2.84	
ENDE	0	0	0	0	2.69	
NGADA	0.05	0.03	0.08	0.08	1.67	
MANGGARAI	0.61	0.37	0.98	0.98	2.92	
ROTE NDAO	0	0	0	0	1.35	
MANGGARAI BARAT	0.2	0.07	0.27	0.27	1.19	
KOTA KUPANG	0	0	0	0	1.03	
JUMLAH	0.06	0.03	0.09	0.1	2.54	